

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui penggunaan bahasa tubuh guru dalam kegiatan pembelajaran pada kelas 1 di SD Muhammadiyah 4 Batu. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif adalah penelitian untuk menjawab permasalahan yang memerlukan pemahaman secara mendalam dalam konteks waktu dan situasi yang bersangkutan, dilakukan secara wajar dan alami sesuai dengan kondisi objektif di lapangan tanpa adanya manipulasi, serta jenis data yang dikumpulkan terutama data kualitatif. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif. Penelitian deskriptif adalah penelitian yang digunakan untuk menggambarkan, menjelaskan, menjawab persoalan tentang fenomena dan peristiwa yang terjadi saat ini, baik tentang fenomena sebagaimana adanya maupun analisis hubungan antara berbagai variabel dalam suatu fenomena. Dalam penelitian ini peneliti akan mengamati penggunaan bahasa tubuh guru kelas I-A hingga I-E di SD Muhammadiyah 4 Batu dalam kegiatan pembelajaran secara alami sesuai kondisi di lapangan tanpa adanya manipulasi, yang selanjutnya peneliti akan mendeskripsikan, memaparkan, menjelaskan penggunaan bahasa tubuh guru yang digunakan secara lebih rinci (Arifin, 2011:29-41).

Data yang diperoleh tidak dituangkan dalam bentuk bilangan, melainkan tetap dalam bentuk kualitatif. Peneliti melakukan analisis data dengan memberikan

pemaparan gambaran mengenai situasi yang diteliti dalam bentuk uraian naratif. Pemaparan penelitian mengungkapkan sesuatu tentang proses bukan dari hasil suatu kegiatan. Pembentukan teori berasal dari dasar. Penelitian kualitatif menekankan kepada kepercayaan terhadap apa adanya yang dilihat, sehingga bersifat netral. Analisis induktif memberi makna bukan menjaring data untuk membuktikan hipotesis yang telah dirumuskan. Analisis ini merupakan pembentukan abstraksi berdasarkan bagian-bagian yang telah dikumpulkan untuk dikelompok-kelompokkan (Margono, 2007:39-41).

3.2 Kehadiran Peneliti

Kehadiran peneliti dalam penelitian ini sebagai *human instrument*. Keberadaan peneliti sebagai *instrument* utama untuk mendapatkan data mengenai penggunaan bahasa tubuh guru yang diterapkan dalam kegiatan pembelajaran pada kelas I di SD Muhammadiyah 4 Batu. Peneliti disini hanya sebagai pengamat mengenai penggunaan bahasa tubuh yang digunakan guru dalam kegiatan pembelajaran.

3.3 Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian dilakukan di SD Muhammadiyah 4 Batu Malang Jl. Welirang No. 17 Kecamatan Batu 65314. Peneliti memilih lokasi penelitian di SD Muhammadiyah 4 Batu karena sekolah ini sudah terakreditasi A, visi dan misi sekolah yang mengutamakan pendidikan yang mengacu pada norma islam serta didukung oleh fasilitas dan layanan sekolah sangat menunjang pembelajaran yaitu

terdiri dari perpustakaan, laboratorium komputer dan internet, laboratorium SAINS, lapangan olahraga, taman sekolah, UKS, koperasi sekolah dan kantin sekolah serta kualifikasi guru yang sudah memenuhi standar guru. Penelitian ini akan dilakukan pada bulan januari 2016.

3.4 Data dan Sumber Data

Data adalah sesuatu yang diperoleh pengumpul data dari narasumber, objek atau lingkungan yang diamati sesuai dengan tujuan penelitian dalam bentuk narasi, gambar dan cerita. Data yang dibutuhkan peneliti yaitu berupa penggunaan bahasa tubuh guru dalam kegiatan pembelajaran dengan melalui pengamatan, wawancara dan mendokumentasikan aktivitas mengajar guru sehingga akan terlihat penggunaan bahasa tubuh guru dalam kegiatan pembelajaran. Sumber data adalah orang, objek atau lingkungan yang memberikan peneliti data-data yang dibutuhkan untuk menunjang penelitian. Pengumpulan data dapat menggunakan sumber primer dan sumber sekunder. Sumber primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data, dan data sumber sekunder merupakan sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data. Sumber primer dalam penelitian ini yaitu guru kelas I mulai dari guru kelas I-A hingga I-E, karena pada kelas rendah peserta didik tertarik dengan guru yang menarik dalam cara mengajarnya, yaitu menarik dalam penggunaan bahasa tubuh dalam pembelajaran. Maka dalam hal ini guru kelaslah yang mengerti tentang penggunaan bahasa tubuh guru yang paling tepat dalam menghadapi peserta didik pada kelas rendah. Sedangkan sumber sekunder yaitu peserta didik dari kelas I-A hingga kelas I-E untuk mengetahui minat belajar peserta didik mengenai penggunaan bahasa

tubuh guru kelasnya yang digunakan dalam menyampaikan materi pembelajaran (Sugiyono, 2014:219-225).

Pemilihan subjek ini menggunakan *purposive sampling*, yaitu teknik pemilihan subjek sumber data dengan pertimbangan tertentu. Peneliti memilih sumber data yaitu guru kelas I dengan pertimbangan tertentu yaitu agar guru kelas I dapat menerapkan bahasa tubuh secara optimal karena guru secara leluasa dapat mempraktikkan bahasa tubuh yang digunakannya dalam menghadapi peserta didik kelas I terutama dalam penggunaan wujud bahasa tubuh berupa sentuhan. Selain itu peserta didik pada kelas rendah senang dengan guru yang menyenangkan dalam menyampaikan materi pembelajaran. Pemilihan subjek dengan teknik *purposive sampling* juga digunakan dalam penentuan subjek data sekunder sebagai sumber penunjang memperoleh informasi mengenai penggunaan bahasa tubuh yang digunakan guru dalam kegiatan pembelajaran yaitu peserta didik pada kelas I-A hingga kelas I-E. Pemilihan subjek dalam penelitian kualitatif dilakukan saat peneliti mulai memasuki lapangan dan selama penelitian berlangsung. Penambahan subjek dihentikan, ketika data sudah jenuh. Dari berbagai informan, baik yang lama maupun yang baru, tidak memberikan data baru lagi. Jadi yang menjadi kepedulian bagi peneliti kualitatif adalah “tuntasnya” perolehan informasi dengan keragaman variasi yang ada, bukan banyaknya subyek sumber data.

3.5 Prosedur Penelitian

Langkah-langkah penelitian kualitatif yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut (Arifin, 2011:160-163).

Langkah ke-1: Identifikasi Masalah

Hakikat fenomena dalam penelitian kualitatif, yaitu suatu keseluruhan. Fenomena masalah terjadi karena adanya kesenjangan antara harapan dan kenyataan, sehingga timbul masalah yang menantang untuk ditemukan pemecahannya. Gaya mengajar seorang guru berbeda-beda khususnya dalam penggunaan bahasa tubuhnya ada guru yang sudah baik namun ada juga guru yang tidak baik dalam penggunaan bahasa tubuhnya sehingga menarik minat peneliti untuk melakukan penelitian.

Langkah ke-2: Menetapkan Fokus Penelitian

Menetapkan fokus masalah yaitu dimana peneliti akan membatasi bidang kajian dan bidang temuan penelitian yang akan dilakukan. Berdasarkan fokus masalah tersebut, peneliti menetapkan jenis data yang diperlukan berikut dengan kriteria datanya, menetapkan lokasi, dan partisipan yang akan dipilih. Data yang dikumpulkan tentunya berupa data yang relevan dengan fokus penelitian. Peneliti dapat mereduksi data yang tidak relevan dengan fokus penelitian.

Langkah ke-3: Menyusun Desain Penelitian

Desain penelitian yang dimaksudkan yaitu kerangka umum yang berisi pokok-pokok penelitian yang meliputi identifikasi masalah, fokus masalah, metode penelitian, sumber data, instrumen penelitian, teknik pengumpulan data dan analisis data. Desain ini sebagai pedoman bagi peneliti untuk melakukan survei di lapangan.

Langkah ke-4: Melakukan Prasurvei di lapangan

Peneliti melakukan orientasi di lapangan untuk mempelajari dan memahami orang dalam konteks lingkungannya sebagaimana adanya.

Langkah ke-5: Mengumpulkan Data

Secara teknis, pengumpulan data sudah dirancang dalam desain penelitian yang disempurnakan berdasarkan hasil prasurevei. Pada langkah ini, peneliti menyiapkan hal-hal yang bersifat administratif. Selama mengumpulkan data di lapangan peneliti harus menciptakan hubungan yang harmonis dengan suasana yang kondusif dengan sumber data.

Langkah ke-6: Analisis Data

Ada dua hal penting yang perlu diperhatikan dalam analisis data kualitatif yaitu penafsiran dan pemaknaan data. Analisis ini dilakukan sejak peneliti memasuki lapangan. Jadi, ketika peneliti sudah berada di lapangan dan sudah mulai mengumpulkan data, maka ketika itu pula sudah mulai melakukan analisis. Tindakan ini harus dilakukan secara kontinu, mulai dari awal sampai akhir kegiatan pengumpulan data dan dilakukan secara berulang sampai data jenuh (tidak diperoleh lagi informasi baru). Ketepatan penafsiran dan pemaknaan bergantung pada ketajaman analisis, bukan pada hitungan statistika.

Langkah ke-7: Membangun Teori

Penelitian kualitatif bekerja secara induktif dalam rangka menyusun hipotesis, bukan untuk menguji hipotesis. Teori dapat membantu peneliti untuk melengkapi dan menjelaskan fenomena yang ada dan hasil temuan penelitian dapat dijadikan suatu teori baru sehingga teori yang dibangun merupakan teori substantif.

Langkah ke-8: Menyusun Laporan

Laporan hasil penelitian merupakan bentuk pertanggungjawaban peneliti setelah melakukan kegiatan pengumpulan data dan penelitian dinyatakan selesai.

3.6 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan alat pengumpulan data yang relevan dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Penggunaan teknik pengumpul data yang tepat memungkinkan diperolehnya data yang objektif (Margono, 2007:158). Beberapa teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini sebagai berikut.

1. Observasi Partisipatif Pasif

Observasi partisipan adalah suatu kegiatan observasi di mana observer terlibat atau berperan serta dalam lingkungan kehidupan orang-orang yang diamati (Arifin, 2011:170). Dalam hal ini peneliti akan melakukan penelitian di lingkungan Sekolah Dasar pada kelas I, namun peneliti tidak ikut terlibat dalam kegiatan pembelajaran yang sedang dilakukan oleh guru. Hal ini bertujuan untuk mengetahui dan mengamati perilaku penggunaan bahasa tubuh guru yang digunakan dalam pembelajaran secara alami.

Peneliti akan melakukan observasi terhadap guru kelas kelas 1-A hingga kelas 1-E mengenai penggunaan bahasa tubuh yang digunakan guru dalam pembelajaran. Alat pencatat data yang digunakan yaitu daftar cek. Penataan data dilakukan mempergunakan sebuah daftar yang memuat nama observer disertai jenis gejala yang akan diamati. Tugas peneliti memberi tanda cek pada gejala yang muncul. Lembar observasi ini berupa lembar observasi untuk guru yaitu mengenai penggunaan bahasa tubuh guru dalam kegiatan pembelajaran (Margono, 2007:160).

2. Wawancara Mendalam

Wawancara mendalam adalah proses tanya jawab secara mendalam antara pewawancara dengan informan guna memperoleh informasi yang lebih terperinci sesuai dengan tujuan penelitian (Arifin, 2011:170). Peneliti akan melakukan wawancara kepada guru kelas dan peserta didik kelas I. Wawancara kepada guru kelas kelas 1-A hingga 1-E mengenai penggunaan bahasa tubuh guru yang digunakan dalam pembelajaran. Wawancara kepada peserta didik mengenai tanggapan peserta didik, tentang penggunaan bahasa tubuh guru ketika menyampaikan materi pembelajaran. Alat yang digunakan peneliti dalam merekam wawancara kepada informan yaitu buku catatan untuk mencatat semua percakapan dengan sumber data, tape recorder yaitu berfungsi untuk merekam semua percakapan saat dilaksanakannya wawancara (Sugiyono, 2014:239).

3. Dokumentasi

Data penelitian ini berupa objek bergerak yaitu aktivitas guru dalam menggunakan bahasa tubuh dalam kegiatan pembelajaran sehingga peneliti akan merekam kegiatan tersebut dalam bentuk foto dan video sehingga peneliti dapat mengulangi kembali dan mengamati secara mendalam penggunaan bahasa tubuh yang digunakan dalam kegiatan pembelajaran.

3.7 Instrument Penelitian

Guba dan Lincoln (1985) (dalam Arifin, 2011:169) menegaskan apabila metode penelitian kualitatif, maka instrument yang digunakan yaitu manusia, dalam hal ini instrument penelitian atau alat penelitian yaitu peneliti sendiri. Peneliti sebagai instrument penelitian melakukan observasi, wawancara dan dokumentasi. Instrumen lembar observasi dan pedoman wawancara terlampir.

3.8 Analisis Data

Dalam penelitian kualitatif, analisis data merupakan upaya berlanjut, berulang, dan sistematis. Analisis data dilakukan dalam dua tahap, yaitu pada saat pengumpulan data dan setelah data terkumpul. Sejak awal data sudah mulai dianalisis, karena data akan terus bertambah dan berkembang. Jika data yang diperoleh masih kurang, maka dapat segera dilengkapi. Miles dan Huberman mengemukakan tahap kegiatan dalam menganalisis data kualitatif sebagai berikut (Arifin, 2011:171-173).

1. Reduksi Data

Peneliti memilih data mana yang relevan dan kurang relevan dengan tujuan dan masalah penelitian, kemudian meringkas, memberi kode, selanjutnya mengelompokkan sesuai dengan tema-tema yang ada.

2. Menyajikan Data

Bentuk penyajian data yang akan digunakan adalah bentuk teks-naratif. Hal ini didasarkan pertimbangan bahwa setiap data yang muncul selalu berkaitan erat dengan data yang lain.

3. Menarik Simpulan dan Verifikasi

Pengambilan simpulan dilakukan secara bertahap. Pertama, menyusun simpulan sementara, tetapi dengan bertambahnya data maka perlu dilakukan verifikasi data, yaitu dengan cara mempelajari kembali data-data yang ada dan meminta masukan teman sejawat agar data yang diperoleh lebih tepat dan objektif. Kedua, menarik simpulan akhir setelah kegiatan pertama selesai. Penarikan simpulan dilakukan dengan jalan membandingkan kesesuaian pernyataan

responden dengan makna yang terkandung dalam masalah penelitian secara konseptual.

